

**ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKIDAH UNTUK ANAK-ANAK
PADA SERIAL ANIMASI *RIKO THE SERIES* DI PLATFORM *YOUTUBE***

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Strata Satu (S1)



Oleh

ADE ALFINA

NIM. 18329147

**DEPARTEMEN ILMU AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

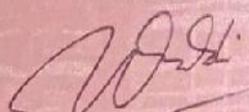
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKIDAH UNTUK ANAK-ANAK
PADA SERIAL ANIMASI *RIKO THE SERIES* DI PLATFORM *YOUTUBE*

Nama : Ade Alfina
NIM/TM : 18329147 / 2018
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Departemen : Ilmu Agama Islam
Fakultas : Ilmu Sosial

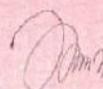
Padang, 5 September 2022

Mengetahui,
Ketua Departemen,



Dr. Wirdati, M. Ag
NIP. 197502042008012006

Disetujui oleh,
Dosen Pembimbing,



Al Ikhlas, Lc. MA
NIP. 198506222019031007

HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus pada Ujian Skripsi
Departemen Ilmu Agama Islam Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada Hari Senin, 15 Agustus 2022

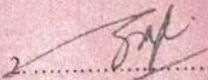
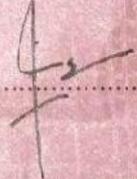
Dengan Judul,

**ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKIDAH UNTUK ANAK-ANAK
PADA SERIAL ANIMASI *RIKO THE SERIES* DI PLATFORM *YOUTUBE***

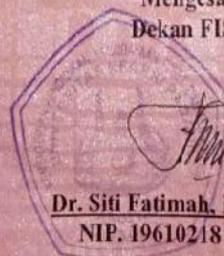
Nama : Ade Alfina
NIM/ TM : 18329147/2018
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Departemen : Ilmu Agama Islam
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 5 September 2022

Tim Penguji,

| | Nama | Tanda Tangan |
|------------|-----------------------------|--|
| 1. Ketua | : Al Ikhlas, Lc. MA | 1.  |
| 2. Anggota | : Drs. H. Syafei, M. Ag | 2.  |
| 3. Anggota | : Dr. Alfurqan, S.Ag., M.Ag | 3.  |

Mengesahkan
Dekan FIS UNP



Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum
NIP. 19610218 19840 2 001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ade Alfina
NIM : 18329147
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Departemen : Ilmu Agama Islam
Fakultas : Ilmu Sosial
Program : Strata Satu (S1)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “**ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKIDAH UNTUK ANAK-ANAK PADA SERIAL ANIMASI *RIKO THE SERIES* DI PLATFORM *YOUTUBE***” adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan merupakan hasil karya orang lain atau plagiat kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang benar. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat, maka saya bersedia untuk diproses dan menerima sanksi akademisi atau hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di dalam lingkungan Universitas Negeri Padang maupun di lingkungan masyarakat dan negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Juli 2022

Saya yang menyatakan,

(Materai 10000)

Ade Alfina
NIM. 18329147

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi Arab-Latin berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

| Huruf Arab | Nama Latin | Huruf | Keterangan |
|------------|------------|-------|-------------------------------|
| ا | Alief | - | Tidak dilambangkan |
| ب | Ba' | B | Be |
| ت | Ta' | T | Te |
| ث | Sa' | S | Es (dengan titik di atasnya) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | Ha' | H | Ha (dengan titik di bahnnya) |
| خ | Kha' | Kh | Ka dan ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | Zal | Z | Zet (dengan titik di atasnya) |
| ر | Ra' | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |
| ش | Syin | Sy | Es dan ye |
| ص | Sad | S | Es (dengan titik di bahnnya) |
| ض | Dad | D | De (dengan titik dibahnnya) |
| ط | Ta' | T | Te (dengan titik di bahnnya) |

| | | | |
|---|--------|---|-------------------------------|
| ظ | Za' | Z | Zet (dengan titik di bahnnya) |
| ع | 'Ain | ' | Koma terbalik di atasnya |
| غ | Gain | G | Ge |
| ف | Fa' | F | Ef |
| ق | Qaf | Q | Ki |
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | El |
| م | Mim | M | Em |
| ن | Nun | N | En |
| و | W | W | We |
| ه | Ha' | H | Ha |
| ء | Hamzah | ` | Apostrof |
| ي | Ya' | Y | Ye |

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda Syaddah, ditulis lengkap. Ahmadiyyah ditulis : أحمدية

C. Ta' Marbutah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis h, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia. جماعة : ditulis jamā'ah
2. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain, ditulis t. رعمة فلا : ditulis ni'matullāh

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis a, kasrah ditulis i, dan dammah ditulis u.

E. Vokal Panjang

1. a panjang ditulis ā, i panjang ditulis ī dan u panjang ditulis ū, masing masing dengan tanda (¯) di atasnya.
2. Fathah + ya' tanpa dua titik yang dimatikan ditulis ai, dan fathah + w mati ditulis au

F. Vokal-Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan Apostrof (‘)

أنتم: ditulis a’antum

G. Kata Sandang Alief + Lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyyah ditulis al. القرآن : ditulis Alquran
2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf i diganti dengan huruf syamsiyah yang mengikutinya. الشيعة : ditulis asy-syī‘ah

ABSTRAK (BAHASA INDONESIA)

Akidah merupakan pondasi yang membangun agama Islam dan sebagai dasar diterimanya amalan seseorang sehingga akidah menjadi sangat penting dalam kehidupan beragama seorang Muslim. Untuk menanamkan akidah yang benar dan kuat yaitu akidah tauhid adalah melalui pendidikan. Pendidikan akidah dimulai sejak anak-anak. Orang tua dapat menanamkan nilai-nilai pendidikan akidah pada anak-anaknya melalui pemanfaatan tayangan-tayangan yang mengedukasi, salah satunya serial animasi *Riko The Series* yang ada di platform *YouTube*. Animasi *Riko The Series* mengandung banyak nilai-nilai pendidikan akidah yang ruang lingkungannya mencakup rukun iman. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi nilai-nilai pendidikan akidah yang terdapat pada serial animasi *Riko The Series* serta menganalisis nilai-nilai tersebut. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*). Data penelitian terdiri dari enam video animasi *Riko The Series* yang telah dipilih dan berbagai sumber kepustakaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai pendidikan akidah yang terdapat pada serial animasi *Riko The Series*, yaitu 1) kalimat thayyibah, yang terdiri dari kalimat tasbih (*subhanallah*), tahmid (*alhamdulillah*), basmalah (*bismillah*), istighfar (*astaghfirullah*), salam, *maasyaa Allah*, *Insyaa Allah*; 2) asma'ul husna, yang terdiri dari *Al-Khaliq*, *Al-Hafizh*, *Al-Muqit*, *Ar-Razzaaq*, *Al-Jamil*, *An-Naafi'*, *Asy-Syakuur*, *Al-Qadir*, dan *Al-Mujib*; Iman kepada kitab Allah dengan mengimani isi Al-Qur'an Iman kepada rasul Allah dengan mengikuti Rasulullah, dan Iman kepada Hari Akhir dengan mempercayai adanya surga dan neraka.

Kata kunci: *Nilai-nilai pendidikan akidah, animasi Riko The Series, anak-anak*

ABSTRAK (BAHASA INGGRIS)

Akidah is the foundation that builds the religion of Islam and as the basic for someone's worship can be accepted so that faith becomes very important in the religious life of a Muslim. To instill a true and strong creed, namely the creed of monotheism, is through education. Faith education starts from childhood. Parents can instill the faith education values in their children through the use of educational shows, one of which is *Riko The Series* animated series on the *YouTube* platform. *Riko The Series* animation contains many faith education values, which the scope includes the pillars of faith. This study aims to identify the faith education values contained in *Riko The Series* animated series and analyze those values. The method used in this research is qualitative using content analysis techniques. The research data consisted of six selected *Riko The Series* animated videos and various literature sources. The results showed faith education values that contained in *Riko The Series* animated series, namely 1) *thayyibah* sentences, which consist of *tasbih (subhanallah)*, *tahmid (alhamdulillah)*, *basmalah (bismillah)*, *istighfar (astaghfirullah)*, *greetings, Maasya Allah, Insyaa Allah*; 2) *Asma'ul Husna*, which consists of *Al-Khaliq, Al-Hafizh, Al-Muqit, Ar-Razzaaq, Al-Jamil, An-Naafi', Asy-Syakuur, Al-Qadir, and Al-Mujib*; Faith in Allah's Scripture by believing in the contents of the Qur'an, Faith in Allah's Prophet by following Rasulullah, and Faith in the Judgment Day by believing in the existence of heavens and hells.

Keywords: *Faith education values, Riko The Series animated series, childhood*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbil ‘alamin, segala puji bagi Allah, Rabb semesta alam, yang dengan limpahan rahmat dan kasih sayang yang telah Dia berikan tanpa henti, penulis dapat menyusun skripsi dengan judul “*Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Akidah untuk Anak-Anak pada Serial Animasi Riko The Series di Platform YouTube*” ini dengan baik. Shalawat beserta salam semoga selalu tercurahkan kepada kekasih Allah yakni Nabi Muhammad ﷺ, dan juga kepada keluarganya, kepada seluruh sahabat-sahabatnya dan semua orang yang mengikuti sunnah beliau hingga hari kiamat kelak.

Skripsi ini merupakan tugas akhir yang disusun untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Departemen Ilmu Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dari berbagai pihak, baik dari segi materi maupun non materi yang diberikan dengan tulus sehingga penulisan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar tanpa hambatan. Oleh sebab itu, pada kesempatan yang berbahagia ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya terutama kepada kedua orang tua yang sangat penulis cintai, yaitu Ibu Lilis Suryati dan Bapak Dasril bin M. Nur Salim, yang selalu mendukung, mendoakan, dan memberi semangat kepada penulis sejak awal perkuliahan sampai pada tahap ini.

Penulis ingin mengucapkan terimakasih dan penghargaan kepada Bapak Al Ikhlas, Lc, MA selaku dosen Pembimbing Akademik (PA) sekaligus Pembimbing skripsi penulis atas bantuan dan jasanya yang sangat banyak dan tidak terbalas selama perkuliahan sampai penyelesaian skripsi ini. Selanjutnya penulis juga ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Bapak-Bapak Wakil Dekan, serta staf dan karyawan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan selama perkuliahan sampai penyelesaian skripsi ini.

2. Ibu Dr. Wirdati, M. Ag selaku Ketua Departemen dan Bapak Rengga Satria, MA, Pd selaku Sekretaris Departemen Ilmu Agama Islam, yang telah memberikan kemudahan selama perkuliahan sampai penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Al Ikhlas, Lc. MA, Bapak Dr. Alfurqan, S.Ag., M. Ag dan Bapak Drs. H. Syafei, M.Ag selaku dosen penguji skripsi penulis yang telah banyak memberikan masukan dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Staf Pengajar Departemen Ilmu Agama Islam yang telah memberikan ilmu kepada peneliti selama perkuliahan serta Staf Administrasi Departemen Ilmu Agama Islam yang membantu selama perkuliahan
5. Kedua saudara kandung penulis, yaitu Alfath dan Aksa Nabila yang telah banyak memberikan doa, bantuan, dan motivasi selama perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.
6. Kepada sahabat-sahabat penulis, terkhususnya Firda Dipatia Nurisman yang selalu memberikan doa terbaik, bantuan dan motivasinya kepada penulis; serta Yulia Rahmawati, Wenny Sulistiani, Melinda Pridayani, Dharmala Shinta Daniel, Hasri Zahmi, Intan Fuadi Hasibuan, Tri Yoga Rahayu, Melvi, Yusnil Khoiriah Siregar, Bella Shantika, Tama Lestari, dan Nathasya Khairunnisa yang telah banyak memberikan doa, bantuan, dan motivasi; baik selama masa perkuliahan maupun selama proses penyelesaian skripsi ini.
7. Pihak-pihak yang telah membantu, yang namanya tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.

Akhir kata penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi banyak pihak dan khususnya bagi penulis.

Padang, Juli 2022

Ade Alfina
NIM. 18329147

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|----------------|
| ABSTRAK | vi |
| KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR ISI | x |
| DAFTAR TABEL | xii |
| BAB I: PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Fokus Masalah | 8 |
| C. Rumusan Masalah | 8 |
| D. Tujuan Penelitian | 9 |
| E. Manfaat Penelitian | 9 |
| F. Penjelasan Judul | 10 |
| BAB II: KAJIAN PUSTAKA | |
| A. Landasan Teori | 13 |
| 1. Pengertian Nilai | 13 |
| 2. Pendidikan Akidah | 15 |
| a. Pengertian Pendidikan | 15 |
| b. Pengertian Akidah | 18 |
| 3. Nilai-nilai Pendidikan Akidah | 21 |
| 4. Ruang Lingkup Akidah | 21 |
| a. Iman kepada Allah | 22 |
| b. Iman kepada Malaikat | 30 |
| c. Iman kepada Kitab-Kitab | 30 |
| d. Iman kepada para Rasul | 31 |
| e. Iman kepada Hari Kiamat | 32 |
| f. Iman kepada Takdir | 33 |
| 5. Dasar-Dasar Pendidikan Akidah | 33 |
| 6. Anak-Anak | 36 |

| | | |
|--|--|-----|
| a. | Definisi Anak-Anak | 36 |
| b. | Pertumbuhan Masa Kanak-Kanak | 37 |
| c. | Perkembangan Masa Kanak-Kanak | 38 |
| 7. | Serial Animasi Riko The Series (Platform <i>YouTube</i>) | 39 |
| a. | Platform <i>YouTube</i> | 39 |
| b. | Pengertian Animasi | 39 |
| c. | Jenis-Jenis Animasi | 40 |
| d. | Deskripsi Serial Animasi <i>Riko The Series</i> | 41 |
| e. | Pengenalan Karakter Animasi Riko The Series | 43 |
| B. | Penelitian Relevan | 45 |
| BAB III: METODOLOGI PENELITIAN | | |
| A. | Metode dan Jenis Penelitian | 50 |
| B. | Sumber Data | 51 |
| C. | Teknik Pengumpulan Data | 52 |
| D. | Teknik Analisis Data | 53 |
| BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | | |
| A. | Hasil Penelitian | 55 |
| 1. | Sejarah dan Pembuatan Animasi Riko The Series | 55 |
| 2. | Daftar Episode dan Sinopsis | 57 |
| 3. | Identifikasi Nilai-Nilai Pendidikan Akidah untuk Anak-Anak | 65 |
| B. | Pembahasan | 104 |
| BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN | | |
| A. | Kesimpulan | 165 |
| B. | Saran | 166 |
| DAFTAR PUSTAKA | | 168 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|------------------|----------------|
| Tabel 2.1 | 42 |
| Tabel 4.1 | 65 |
| Tabel 4.2 | 66 |
| Tabel 4.3 | 67 |
| Tabel 4.4 | 68 |
| Tabel 4.5 | 69 |
| Tabel 4.6 | 70 |
| Tabel 4.7 | 71 |
| Tabel 4.8 | 72 |
| Tabel 4.9 | 73 |
| Tabel 4.10 | 74 |
| Tabel 4.11 | 74 |
| Tabel 4.12 | 75 |
| Tabel 4.13 | 76 |
| Tabel 4.14 | 77 |
| Tabel 4.15 | 78 |
| Tabel 4.16 | 79 |
| Tabel 4.17 | 79 |
| Tabel 4.18 | 80 |
| Tabel 4.19 | 82 |
| Tabel 4.20 | 83 |
| Tabel 4.21 | 84 |
| Tabel 4.22 | 85 |
| Tabel 4.23 | 86 |
| Tabel 4.24 | 87 |
| Tabel 4.25 | 88 |
| Tabel 4.26 | 89 |
| Tabel 4.27 | 89 |

| | |
|------------------|-----|
| Tabel 4.28 | 90 |
| Tabel 4.29 | 91 |
| Tabel 4.30 | 92 |
| Tabel 4.31 | 93 |
| Tabel 4.32 | 94 |
| Tabel 4.33 | 95 |
| Tabel 4.34 | 95 |
| Tabel 4.35 | 96 |
| Tabel 4.36 | 97 |
| Tabel 4.37 | 98 |
| Tabel 4.38 | 99 |
| Tabel 4.39 | 100 |
| Tabel 4.40 | 101 |
| Tabel 4.41 | 102 |
| Tabel 4.42 | 103 |
| Tabel 4.43 | 103 |

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu hal mendasar dan penting yang dibutuhkan oleh setiap manusia, dimulai sejak manusia lahir sampai meninggal dunia. Melalui pendidikan, manusia mengalami proses perubahan perilaku, dari yang tidak tahu menjadi tahu. Dari yang tidak bisa menjadi bisa. Pendidikan juga merupakan sarana bagi manusia untuk mengembangkan berbagai potensi yang ada pada dirinya. Secara nasional, pengembangan potensi dalam pendidikan dimaksudkan agar manusia menjadi seorang individu yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Tujuan pendidikan tersebut sejalan dengan pengertian pendidikan yang diungkapkan dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS), yaitu pendidikan merupakan sebuah usaha sadar dan terencana yang bertujuan untuk mewujudkan pembelajaran dimana peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi yang ada pada dirinya yang berkaitan dengan kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan lainnya yang ia butuhkan dan berguna bagi masyarakat, bangsa, dan negara tempat ia tinggal (Chomaidi dan Salamah, 2018)

Dalam Islam, pendidikan juga dimaknai sebagai sebuah proses yang ditempuh oleh seseorang untuk mengembangkan seluruh potensi individual dan sosial yang ada didalam dirinya sesuai dengan ajaran agama Islam (Suryadi, 2018). Ajaran agama Islam yang dimaksud adalah yang bersumber dari Al-Quran, Sunnah, dan Ijma ulama. Imam Al-Ghazali berpendapat bahwa tujuan pendidikan Islam yang paling utama adalah untuk beribadah dan mendekatkan diri kepada Allah *Subhanahu wa Ta'ala* dan untuk mencapai kesempurnaan insani yang tujuannya adalah kebahagiaan dunia dan akhirat (Ansori, 2016).

Pendidikan dalam Islam memiliki kedudukan yang sentral karena Islam sendiri ditegakkan atas dasar ilmu. Semua amal ibadah yang dilakukan seorang Muslim harus memiliki landasan ilmu agar amalan tersebut diterima oleh Allah *Subhanahu wa Ta'ala*. Kajian ilmu dalam pendidikan Islam mencakup seluruh aspek dalam kehidupan manusia (Jaelani, 2020). Secara garis besar mencakup tiga aspek, yaitu aspek akidah, ibadah, dan akhlak. Ketiga aspek tersebut memuat nilai-nilai yang menjadi acuan dalam pendidikan Islam.

Nilai-nilai dalam pendidikan Islam terdiri dari nilai *I'tiqodiyah* (akidah), nilai *Khuluqiyah* (akhlak), dan nilai *Amaliyah* (ibadah) (Nugroho dan Mustaidah, 2017). Nilai-nilai tersebut diimplementasikan di berbagai jenis lembaga pendidikan, baik formal, nonformal, maupun informal. Nilai-nilai pendidikan Islam pada lembaga formal tercakup dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk jenjang SD, SMP, dan SMA/SMK.

Sementara itu, untuk jenjang MI, MTs, dan MA/MAK tercakup dalam mata pelajaran Fiqih, Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadits, dan lain-lain. Adapun pada lembaga nonformal, nilai-nilai pendidikan Islam diterapkan di dalam berbagai kegiatan keagamaan seperti Taman Pendidikan Qur'an (TPQ), program didikan subuh, pesantren kilat, dan lain-lain. Sedangkan pada lembaga informal, nilai-nilai pendidikan Islam ditanamkan melalui cakupan yang lebih kecil yaitu di lingkungan keluarga.

Penanaman nilai-nilai pendidikan Islam pada anak-anak dimulai dari lingkungan keluarga karena pendidikan pada lingkungan keluarga adalah pendidikan yang paling pertama dilalui oleh anak. Apa yang dipelajari anak pada awal kehidupannya akan memberi dampak pada kehidupannya di masa yang akan datang (Fatmawati, 2020). Maka dari itu, peran orangtua sangat penting mengingat orangtua adalah pendidik utama pada pendidikan anak di lingkungan keluarga. Berkaitan dengan pentingnya peran orangtua pada pendidikan anak, Nabi *Shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda,

كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ، فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ أَوْ يُمَجِّسَانِهِ، كَمَثَلِ الْبُهَيْمَةِ تَنْبُجُ الْبُهَيْمَةَ، هَلْ تَرَى فِيهَا مِنْ جَدْعَاءَ؟

Artinya: “Seorang bayi tidak dilahirkan (ke dunia ini) melainkan ia berada dalam kesucian (fitrah). Kemudian kedua orang tuanyalah yang akan membuatnya menjadi Yahudi, Nasrani, ataupun Majusi - sebagaimana hewan yang dilahirkan dalam keadaan selamat tanpa cacat.” (HR. Bukhari)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Lastri Khasanah (2021), pendidikan pada anak sangat efektif dilakukan sejak anak berusia dini, yaitu 0-6 tahun, karena pada usia tersebut anak-anak sangat mudah untuk menerima atau merespon hal-hal baik melalui ucapan, kata-kata, panca indera, dan

bahkan pengalaman. Sehingga orangtua dianjurkan untuk selalu menanamkan hal-hal baik kepada anak, baik dengan mencontohkan maupun mengajarkan secara langsung. Demikian pula dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam, orangtua dapat membiasakan anaknya dengan hal-hal yang bernuansa islami. Semakin terbiasa anak dengan hal-hal tersebut, maka sikap, perilaku, dan sudut pandangnya dalam menghadapi hidup akan semakin terarahkan sesuai dengan ajaran agama Islam.

Pendidikan di lingkungan keluarga dapat dimulai oleh orangtua dengan pendidikan akidah. Akidah yang dimaksud adalah akidah Islam yaitu *tauhidullah* (mengesakan Allah). Akidah Islam bersumber dari Al-Qur'an dan hadis yang pembahasannya mencakup rukun iman yang enam. Akidah tauhid merupakan pegangan yang sangat prinsip dalam kehidupan manusia karena tauhid merupakan pondasi yang membangun agama dan sebagai dasar bagi setiap amalan manusia (Jawas, 2006). Untuk menanamkan keimanan pada anak, orangtua hendaknya memberi gambaran kepada anak tentang kekuasaan Allah dan Sunnatullah sesuai dengan tingkat pemahaman anak (Daniel, 2014). Misalnya, mengajarkan tentang iman kepada Allah dengan mengenalkan anak pada nama dan sifat-sifat Allah (*asma wa sifat*); membiasakan anak mengucapkan kalimat-kalimat thayyibah seperti kalimat tasbih, tahmid, istighfar, basmalah, dan lain-lain; mengajarkan anak tentang iman kepada kitab; iman kepada nabi dan rasul; keimanan kepada hal-hal ghaib dan kejadian-kejadian pada Hari Akhir, serta mengajarkan tentang iman kepada

takdir. Dengan demikian anak akan memiliki landasan akidah yang kuat dan kokoh.

Pendidikan akidah dapat dilakukan dengan berbagai bentuk metode dan strategi, serta memanfaatkan media yang sesuai. Salah satu media yang dinilai efektif untuk digunakan orangtua dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan akidah untuk anak-anak adalah melalui media video. Berbagai bentuk tayangan video dapat dipilih orangtua, terlebih lagi pada era perkembangan teknologi modern saat ini dimana penyebaran informasi sangat cepat dan sumber informasi dapat diperoleh darimana saja (Simarmata. et al, 2021). Salah satu media *online* yang memuat berbagai macam tayangan video adalah platform *YouTube*. *YouTube* menempati posisi ketiga sebagai media sosial yang paling sering dikunjungi pada tahun 2018 yaitu sebanyak 15,1% dan semakin bertambah sampai saat ini (Annastasia, 2020). *YouTube* memuat beraneka ragam jenis konten video, mulai dari konten agama, politik, *gaming*, olahraga, gaya hidup, kesehatan, psikologi, hiburan sampai pendidikan (<https://youtube.com>), yang ditayangkan dalam berbagai bentuk atau jenis video, salah satunya adalah film animasi. Animasi atau kartun banyak disenangi oleh anak-anak karena memiliki karakter gambar animasi yang menarik (Prasetya, 2019).

Namun, berdasarkan penelusuran penulis terhadap serial atau film animasi di platform *YouTube*, film animasi yang mengandung nilai-nilai edukasi terutama nilai akidah untuk anak-anak masih sangat sedikit seperti *Riko The Series*, *Nussa Rara*, *Upin dan Ipin*, dan beberapa animasi lainnya.

Adapun selain itu, banyak animasi yang tidak mendidik, bahkan sebagian mengandung hal-hal negatif yang dapat merusak moral anak, seperti konten dewasa, kekerasan, perilaku menyimpang, kata-kata kasar, mistis, takhayul, dan lainnya. Contohnya, animasi *SpongeBob SquarePants*, *Tom and Jerry*, *Pokemon*, *Barbie*, dan lain-lain yang sebagian besar berasal dari dunia barat yang rata-rata adalah non muslim. Berdasarkan data dari Kemenkominfo, sepanjang Agustus 2018 sampai September 2021, ada 2,6 juta konten negatif di internet yang aksesnya diputus, diantaranya ialah 7.021 konten dari platform *Google* dan *YouTube* (Ramadhan, 2021, <https://nasional.kompas.com/read/2021/09/22/17231611/kemenkominfo-putus-akses-terhadap-26-juta-konten-negatif-terbanyak>, 07 Juli 2022).

Konten-konten negatif tersebut jika dibiarkan akan memberi pengaruh buruk terhadap perilaku anak dalam kehidupan sehari-harinya. Karena anak-anak, terutama pada usia dini masih berada dalam masa perkembangan psikologis sehingga belum bisa membedakan yang baik dan yang buruk. Mereka lebih mudah terangsang untuk meniru apa saja yang mereka lihat. Kegagalan pola asuh dan pendidikan pada masa ini akan mempengaruhi anak ketika ia dewasa (Febrino, 2017). Maka dari itu, orangtua sebagai pendidik harus mendampingi dan memilih secara selektif tontonan yang baik untuk perkembangan anak.

Salah satu tontonan yang memuat banyak nilai-nilai edukasi adalah serial animasi *Riko The Series* yang ada di platform *YouTube*, dengan nama channel “Riko The Series”. Selain nilai-nilai edukasi secara umum, serial

animasi ini juga memuat banyak nilai-nilai pendidikan Islam terutama yang berkaitan dengan akidah. Beberapa nilai-nilai pendidikan akidah yang penulis temukan pada channel ini diantaranya adalah pembiasaan mengucapkan kalimat *thayyibah*, memperbanyak rasa syukur kepada Allah, kekuasaan Allah terhadap makhlukNya, ciptaan Allah, peristiwa Isra Mi'raj, mempelajari Al-Qur'an, dan masih banyak lagi. Nilai-nilai tersebut disampaikan melalui dialog, ekspresi, gerakan dan alur cerita yang dibawakan setiap karakter yang ada di dalam animasi tersebut. Hal ini mempermudah penulis dalam merumuskan nilai-nilai pendidikan akidah yang terkandung pada setiap video animasi *Riko The Series* yang dipilih oleh penulis.

Alasan penulis memilih animasi *Riko The Series* sebagai bahan penelitian, selain karena mengandung nilai-nilai pendidikan Islam terutama akidah, animasi ini juga membawakan konten ilmu pengetahuan (sains) yang dicampur dengan teknologi, dilihat dari salah satu karakternya yang merupakan robot AI (*Artificial Intelligence*). Serial animasi *Riko The Series* juga mengusung genre hiburan pendidikan dengan durasi video yang singkat namun padat sehingga anak-anak tidak bosan menontonnya. Animasi dibawakan dalam bentuk animasi 3D (tiga dimensi) dengan desain karakter yang menarik sehingga membuat anak-anak terhibur dan senang menontonnya. Cara penyampaian pesan dalam animasi ini juga menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh anak-anak. Selain itu, channel *Riko The Series* cukup diminati oleh masyarakat, dibuktikan dengan jumlah subscribers mencapai 1.54 juta pengguna *YouTube*. Channel ini juga masuk ke dalam

platform *YouTube Kids*, yaitu bagian dari platform *YouTube* yang mengkhususkan konten video untuk anak-anak.

Pemilihan serial animasi *Riko The Series* sebagai bahan penelitian juga dilakukan penulis setelah membandingkannya dengan serial animasi lainnya di platform *YouTube*, seperti serial animasi *Upin dan Ipin* dan *Nussa Rara*. Cerita dalam animasi *Upin dan Ipin* lebih berfokus pada keseharian dua tokoh utamanya bersama karakter-karakter lainnya. Didalamnya ada pesan-pesan moral dan nilai-nilai pendidikan Islam, namun hanya secara umum saja. Mengingat karakter-karakternya berasal dari suku, ras, dan agama yang berbeda-beda. Sedangkan *Nussa Rara*, memang mengandung banyak nilai-nilai pendidikan Islam namun hanya mengambil tema keseharian dua tokoh utamanya bersama tokoh lainnya saja. Adapun *Riko The Series*, dibawakan dengan tema yang unik yaitu menjawab rasa penasaran Riko dalam kesehariannya bersama tokoh lainnya dengan mencampur pendidikan Qur'an dengan ilmu pengetahuan (sains) dan teknologi. Hal ini karena didukung dengan salah satu karakter atau tokoh dalam animasi yang merupakan sebuah robot AI, yaitu Q110. Selain itu, kedua serial animasi yang telah penulis sebutkan diatas tidak masuk ke dalam platform *YouTube Kids*. Artinya, channel-channel animasi diatas lebih ditargetkan untuk umum, sehingga kurang relevan dengan penelitian penulis yang menargetkan anak-anak.

Berdasarkan pemaparan diatas, dengan mempertimbangkan perlunya informasi tentang tayangan-tayangan video berupa animasi yang cocok dan mendidik untuk anak-anak, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam

tentang nilai-nilai pendidikan akidah untuk anak-anak yang terdapat pada serial animasi *Riko The Series* dengan judul penelitian yaitu, “**Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Akidah untuk Anak-Anak pada Serial Animasi *Riko The Series* di Platform *YouTube*”.**

B. Fokus Masalah

Dengan memperhatikan latar belakang diatas, agar penelitian ini tidak keluar dari topik pembahasan, maka peneliti memfokuskan masalah dalam penelitian ini, yaitu tentang nilai-nilai pendidikan akidah untuk anak-anak yang terdapat pada serial animasi *Riko The Series* di platform *YouTube* dan bagaimana analisis dari masing-masing nilai tersebut.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus masalah diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa saja nilai-nilai pendidikan akidah untuk anak-anak pada serial animasi *Riko The Series* di platform *YouTube*?
2. Bagaimana analisis nilai-nilai pendidikan akidah untuk anak-anak pada serial animasi *Riko The Series* di platform *YouTube*?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apa saja nilai-nilai pendidikan akidah untuk anak-anak pada serial animasi *Riko The Series* di platform *YouTube*
2. Untuk mengetahui bagaimana analisis nilai-nilai pendidikan akidah untuk anak-anak pada serial animasi *Riko The Series* di platform *YouTube*

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis
 - a. Dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, yaitu terkait nilai-nilai pendidikan akidah
 - b. Dapat menambah pengetahuan dan memperluas wawasan pembaca tentang nilai-nilai pendidikan akidah pada tayangan-tayangan edukasi
 - c. Dapat menjadi acuan literatur bagi mahasiswa, dosen, kampus, organisasi, dan masyarakat yang ingin melakukan penelitian sejenis
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi universitas dan jurusan, hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam penerapan nilai-nilai pendidikan akidah di sekitar lingkungan kampus
 - b. Bagi masyarakat, dapat menjadi inspirasi untuk menciptakan konten-konten yang bermanfaat melalui *YouTube* dan media daring lainnya terkait pendidikan Islam maupun pendidikan akidah

- c. Bagi penulis, dapat menjadi bahan kajian lanjutan untuk penelitian selanjutnya sekaligus sebagai pemenuhan tugas akhir untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1)

F. Penjelasan Judul

1. Nilai

Menurut Rokeach dan James Bank dalam Ansori (2016), nilai adalah suatu tipe kepercayaan yang merupakan bagian dari sebuah sistem kepercayaan yang menunjukkan arah seseorang dalam bertindak atau menghindari suatu tindakan, atau dalam mengenal mana yang baik dan tidak baik.

2. Pendidikan

Pendidikan adalah proses perubahan dan pengembangan diri yang dilalui oleh seorang individu agar menjadi manusia seutuhnya melalui sebuah kegiatan pengajaran.

3. Akidah

Pengertian akidah dirumuskan secara bahasa dan istilah. Kata akidah secara bahasa berasal dari *'aqada-ya'qidu-'uqdatan wa 'aqidatan* yang berarti ikatan atau perjanjian. Secara istilah, akidah Islam adalah keimanan yang teguh dan pasti kepada Allah meliputi pelaksanaan kewajiban kepadaNya, bertauhid dan taat kepadaNya, keimanan kepada malaikat Allah, Rasul-rasulNya, Kitab-kitabNya, hari akhir, takdir baik

dan buruk dan mengimani hal-hal yang menjadi pokok-pokok agama yang bersumber dari Al-Qur'an dan Sunnah (Jawas, 2006).

4. Nilai-nilai pendidikan akidah

Nilai-nilai pendidikan akidah adalah nilai-nilai pendidikan Islam yang berkaitan dengan aspek akidah, yaitu yang membahas tentang masalah ketuhanan dan keimanan. Nilai ini disebut dengan nilai I'tiqodiyah (Nugroho dan Mustaidah, 2017).

Pembahasan nilai-nilai pendidikan akidah dalam penelitian ini meliputi iman kepada Allah yang terdiri dari pembiasaan kalimat *thayyibah* dan Asma'ul Husna, iman kepada kitab, iman kepada rasul, dan iman kepada hari akhir.

5. Anak-anak

Anak adalah seseorang yang belum memasuki usia 18 tahun, termasuk yang masih berada di dalam kandungan. Pengertian ini tercantum dalam Undang-undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak.

6. Serial animasi *Riko The Series* di Platform *YouTube*

YouTube adalah sebuah situs web atau platform berbagi video yang dapat digunakan untuk memuat, menonton, dan membagikan klip video secara gratis (Faiqah, Nadjib, Amir, 2016).

Salah satu channel pada platform *YouTube* yang memuat konten pendidikan adalah *Riko The Series*. Di dalam channel tersebut terdapat serial animasi *Riko The Series* yang memiliki 47 episode. Dari seluruh

jumlah tersebut, penulis mengambil 6 episode sebagai bahan untuk penelitian ini. Keenam episode tersebut mengandung nilai-nilai pendidikan akidah didalamnya, yaitu *Riko The Series* Season 1 Episode 1, Episode 9, Episode 10, Episode 15 dan *Riko The Series* Season 2 Episode 10, Episode 12.